

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, artinya dewan komisaris independen melakukan fungsi pengawasan secara baik terhadap manajemen.
2. Terdapat pengaruh jumlah komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, artinya komite audit melakukan fungsi memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan.
3. Terdapat pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, jadi apabila suatu perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four* akan semakin sulit melakukan kebijakan pajak yang agresif.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti berikutnya:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian, sehingga penelitian tidak dapat mengidentifikasi pengaruh tiap jenis industri terhadap *tax avoidance*.
2. *Tax avoidance* hanya diukur dengan CETR.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukan variabel jenis industri, sehingga dapat diketahui pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada tiap-tiap jenis industri.
2. *Tax avoidance* sebaiknya juga ditambah dengan pengukuran yang lain, contohnya seperti *book tax gap* dan *effective tax rates*.
3. Perusahaan-perusahaan yang *go public* didorong ntuk melakukan *good corporate governance*, karena perusahaan yang melakukan *good corporate governance* kecenderungannya akan melakukan penghindaran pajak dengan cara yang tepat yang dapat diterima oleh fiskus.
4. Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional, jika konsep *good*

corporate governace benar-benar dijalankan dengan baik bisa memperingan tugas negara dalam penagihan pajak. OJK harus melakukan pengawasan terhadap perusahaan *go public* agar perusahaan memaksimalkan penerapan *good corporate governance* sehingga penghidaran pajak yang dilakukan dapat diterima oleh fiskus.

